

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Judul penelitian ini yaitu dampak rangkap jabatan dan budaya kerja dalam meningkatkan prestasi kerja di Asca Elpida Biro Layanan Psikolog dan Konseling, Gresik. Maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dari wawancara, observasi dan dokumen. Menurut Fatihudin (2020:146) Kualitatif adalah data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat ukur. Penelitian ini disebut juga penelitian naturalistic yang artinya natural, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi diatur dengan eksperimen atau tes. Analisis metode kualitatif memerlukan daya kreatif kemampuan intelektual yang tinggi. Begitu juga menurut Sugiono (2015) metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meliputi kehidupan social yang natural. Adapun dalam penelitian ini informasi yang diperoleh seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan hal-hal yang bersifat visual.

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan, karena peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan sebagainya tetapi instrumen tersebut memiliki fungsi sebagai pendukung tugas peneliti. Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti

sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Peneliti juga berbuat sebagai pengumpul dan penganalisa data untuk dijadikan hasil penelitian.

## C. Proses Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Fatihudin (2020:116) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari tempat peneliti. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap pimpinan dan karyawan Biro Asca Elpida agar mendapatkan data yang valid sesuai dengan penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain yang secara validitas dapat dipertanggung jawabkan. Data yang peneliti peroleh dari Biro Asca Elpida, jurnal, buku dan artikel di internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Fatihudin (2020: 116) Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ini adalah menggunakan *snowball sampling* yaitu peneliti menentukan informan tanpa menentukan jumlah secara pasti dan peneliti akan menggali informasi secara terus menerus terkait topik yang dibutuhkan, pencarian informan akan selesai apabila yang dibutuhkan peneliti sudah dianggap memadai.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai *setting*, sumber dan cara. Dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan dengan aturan alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dan eksperimen. Dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi dijalan dan lain-lain. Metode data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Menurut Fatihudin (2020: 119) obsevasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

Pada masa pandemic covid-19 peneliti dapat melakukan pengamatan dan observasi tetap beroperasi seperti biasa namun ada perbedaan untuk mematuhi protocol kesehatan. Penelitian ini memperoleh hasil dalam lingkungan perusahaan harus mematuhi protocol kesehatan, menggunakan masker, berjaga jarak tetap dijaga demi kenyamananbersama.

#### b. Wawancara

Menurut Fatihudin (2020:122) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung bertatap muka. Setelah tahap pertama selesai, peneliti melanjutkan tahap yang selanjutnya yaiyu menyampaikan pertanyaan secara teratur, mencatat dan merekam pokok-pokok wawancara sesuai dengan

pedoman yang telah disiapkan oleh peneliti. Tahapan selanjutnya adalah menyusun hasil dari wawancara yang telah dilakukan, pertanyaan dalam wawancara harus sifat terbuka dilakukan secara formal maupun informal, yang dimaksud untuk menggali pandangan subyek peneliti mengenai aktivitas diperusahaan sehingga besar kemungkinan jawaban sangat luas. Oleh karena itu pokok pertanyaannya yang dibuat harus secara terperinci dan focus pada obyek yang mengetahui pokok permasalahan yang terlibat dalam pelaksanaan aktivitas di Biro Asca Elpida.

Pada masa pandemic covid-19, peneliti melakukan wawancara dengan bertatap muka atau dengan cara zoom jika pihak pimpinan tidak mau ditemui. Dikarenakan masalah *physical distencing* yang menjadikan peneliti dan informan tidak harus bertatap muka dan harus menjaga protocol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

c. Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2020: 129) Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan atau dokumentasi. dokumentasi biasanya berbentuk data, angka-angka, gambar atau logo perusahaan. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, dan peraturan. Dalam dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

#### 4. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 5. Tahap Pra-Lapangan

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian kualitatif berisi latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dan alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian paradigma dengan fokus, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan analisis data, rancangan perlengkapan dan rancangan pengecekan kebenaran data.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap memilih lapangan penelitian ini, sebagai bahan dasar pertimbangan yang paling utama adalah : (1) tempat peneliti member izin kepada peneliti; (2) melihat ditempat peneliti terdapat fenomena yang berkaitan dengan kajian penelitian ini; dan (3) tempat peneliti dekat atau mudah untuk diakses transportasi.

##### c. Mengurus perizinan

Peneliti harus memperhatikan juga persyaratan yang diperlukan seperti surat tugas, surat izin instansi, identitas diri, dan perlengkapan yang akan digunakan ketika memasuki lapangan. Sebagaimana bentuk peraturan yang sudah ditentukan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti perlu mempersiapkan diri, mempersiapkan fisik dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, guna untuk mengenal segala unsure lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan atau pihak yang diwawancarai agar mendapatkan informasi dan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini dilakukan persiapan perlengkapan peneliti baik perlengkapan penelitian fisik, psikis maupun materi. Selain itu, juga mempersiapkan surat izin dari universitas muhammadiyah Surabaya. Selanjutnya menghubungi lokasi penelitian untuk membuat kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian.

## 6. Kegiatan Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar peneliti dan persiapan diri

Peneliti harus bertindak netral ditengah masyarakat, aktif bekerja mengumpulkan informasi dan hendaklah bersikap pasif atau tidak boleh mengintervensi peristiwa.

b. Memasuki lapangan

Seorang peneliti harus mengetahui secara pasti tentang peristiwa kejadian di lapangan.

c. Berperan sambil mengumpulkan data di lapangan

Catatan dilapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara.

## 7. Tahap Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Siti Fatimah (2016) ada tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada kesederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan, sehingga memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian data) sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif yaitu data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan hubungan antar kategori dan sejenisnya yang semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing or Verification* (Simpulan atau verifikasi)

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan terdapat adanya bukti yang kuat atau valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 8. Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2017:320) menyatakan bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data yang digunakan untuk menyanggah tuduhan yang ditunjukan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah. Agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. *Credibility* (Kepercayaan)

Untuk memperoleh kepercayaan data penelitian ini dilakukan dengan cara :

- (1) perpanjangan waktu pengamatan; tujuannya agar peneliti dengan informan menjadi akrab; saling terbuka dan saling mempercayai; (2) peningkatan ketekukan dngan lebih cermat dan terinci yang mendalam; (3) triangulasi merupakan cara memperoleh kepercayaan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun triangulasi sumber (mencari sumber yang berbeda) dan triangulasi teknik (dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi).



p. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan lagi dengan sumber-sumber yang ditemui atau sumber yang baru. Setelah sudah dapat dipertanggung jawabkan dan benar berarti data akan kredibel maka, pengamatan perlu diakhir.

2. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiono (2014:274) terdapat tiga triangulasi yaitu :

q. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

r. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. apabila dengan teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data tersebut dianggap benar.

s. Triangulasi waktu

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilaksanakan pagi hari pada saat narasumber masih segar dan data yang diberikan lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan cara observasi atau teknik yang lain dalam situasi yang diinginkan atau berbeda. Apabila hasil data yang dapat berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai dapat kepastiannya.

## 9. Pedoman wawancara

### a. Pedoman wawancara Rangkap Jabatan

Suprianto (2016) mengatakan bahwa rangkap jabatan adalah kurangnya sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan, maka dari itu berikut ini adalah indikator rangkap jabatan :

1. Kegiatan lebih darisatu
2. Bebantugas
3. Kemampuan dankompetensi
4. Profesionalitas
5. Tanggung jawab dankewajiban
6. Kebijakan
7. Peraturan

### b. Pedoman wawancara Budaya Kerja

Luthans (2006) dalam Dhatu (2016) mengatakan bahwa Berikut ini beberapa indikator dari budaya kerja, antara lain :

1. Aturan-aturan yang berlaku

Merupakan aturan yang telah dibuat didalam suatu organisasi.

2. Aturan-aturan perilaku yang diamati

Merupakan aturan perilaku karyawan seperti contohnya 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun).

3. Perhatian dan konsisten

Merupakan memeriksa kembali hasil pekerjaan dan memperhatikan secara rinci pekerjaan.

4. Orientasi hasil

Adalah merencanakan atau menjadwalkan setiap kegiatan, pencapaian hasil yang sesuai target.

5. Orientasi terhadap karyawan

Seperti sumber sarana dan prasarana, dukungan terhadap kenyamanan kerja, dan toleransi terhadap keperluan pribadi.

- c. Pedoman wawancara Prestasi Kerja

Ranupandojo dan Suad (1984:126) dalam Hidayati (2019) mengatakan bahwa terdapat empat indikator untuk mengukur prestasi kerja :

1. Kualitaskerja

Kualitas kerja merupakan mutu hasil kerja yang didasarkan pada standart yang telah ditetapkan. Kualitas kerja biasanya dapat diukur melalui ketepatan, ketelitian, ketampilan dan kebersihan hasil kerja.

2. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja adalah banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada. Yang perlu diperhatikan dalam kuantitas kerja adalah bukan hasil rutin tetapi seberapa cepat pekerjaan tersebut dapat diselesaikan.

### 3. Kendala

Dapat tidaknya karyawan tersebut diandalkan. Yang dimaksud adalah kemampuan karyawan dalam memenuhi atau mengikuti instruksi, inisiatif dan hati-hati.

### 4. Sikap

Sikap karyawan terhadap perusahaan, atasan, maupun rekan kerja. Sedangkan menurut Mangkunegara (2013:68) indikator untuk menguji prestasi kerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Ketidakhadiran (*absence*) jumlah ketidakhadiran karyawan dalam suatu perusahaan selama periodeterentu.
2. Kecelakaan kerja (*accidents*) jumlah kecelakaan kerja dalam suatu perusahaan selama periodetertentu.
3. Keluhan karyawan (*grievances*) keluhan karyawan suatu organisasi mengenai aspek administrasi, prosedur, maupun hubungan personal dengan atasan.
4. Intensitas keluar-masuk karyawan (*turnover or quits*) banyak sedikitnya karyawan yang mengundurkan diri dari perusahaan selama periodetertentu.
5. Hasil penjualan, banyaknya hasil penjualan produk perusahaan selama periodetentu.